

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 60 siswa kelas IV SD Negeri Angkasa pada bulan Maret, tentang pengaruh penyuluhan cara menyikat gigi dengan teknik Bass menggunakan sikat gigi tekstur *soft* dan tekstur *medium* terhadap nilai debris indeks siswa. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimental* dengan metode *pre-test* dan *post-test*, dengan jumlah siswa 60 orang.

Siswa dibagi dalam dua kelompok secara proporsional :

- a. 30 siswa menggunakan sikat gigi tekstur soft
- b. 30 siswa menggunakan sikat gigi tekstur medium

Penyuluhan di lakukan menggunakan media phantom gigi dan demonstrasi langsung teknik menyikat gigi metode Bass. Penilaian dilakukan melalui pengamatan langsung menggunakan daftar tilik dan pemeriksaan debris indeks sebelum dan sesudah intervensi.

2. Karakteristik Responden

Seluruh responden adalah siswa kelas IV SD Negeri Angkasa dengan rentan usia 9-11 tahun. Sebanyak 60 siswa terlibat aktif dalam memenuhi kriteria inklusi (sehat secara umum, hadir saat penelitian, dan bersedia menjadi responden). Karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan
Umur Dan Jenis Kelamin

Umur (Thn)	Jumlah (responden)	Persentase
------------	--------------------	------------

	Laki-laki	Perempuan	(%)
9	9	13	36,66%
10	17	18	58,33%
11	3		5%
Total	29	31	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa siswa paling banyak berada pada kelompok umur 10 tahun yaitu sebanyak 35 siswa (58,33%), kelompok umur 9 tahun yaitu sebanyak 22 siswa (36,66%), dan 11 paling rendah dari kelompok umur lainnya yaitu sebanyak 3 siswa (5%). Siswa paling banyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 31 siswa (51%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 siswa (48%).

3. Deskriptif Variabel Penelitian

- a. Menyikat gigi teknik bass dengan menggunakan sikat gigi tekstur soft disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Kemampuan Menyikat Gigi Teknik Bass Dengan Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Soft Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kategori	Sebelum Penyuluhan	%	Sesudah Penyuluhan	%
Baik (70-100)%	9	26,7%	26	86,7%
Sedang (50-69)%	13	43,3%	4	13,3%
Buruk (0-49)%	9	30%	0	0%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa sebelum penyuluhan, hanya 8 siswa (26,7%) yang memiliki kemampuan menyikat gigi dengan kategori Baik, sedangkan sebagian besar siswa berada pada kategori Sedang sebanyak 13 siswa (43,3%), dan Buruk sebanyak 9 siswa (30%). Setelah diberikan penyuluhan teknik menyikat gigi metode Bass, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kategori Baik menjadi 26 siswa (86,7%), sementara kategori Sedang menurun menjadi 4 siswa (13,3%) dan tidak ada lagi siswa dalam kategori Buruk. Hal ini

menunjukkan bahwa penyuluhan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi siswa kelompok sikat gigi tekstur soft.

- b. Menyikat gigi teknik bass dengan menggunakan sikat gigi tekstur medium disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Kemampuan Menyikat Gigi Teknik Bass Dengan Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Soft Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

kategori	Sebelum penyuluhan	%	Setelah penyuluhan	%
Baik (70-100)%	7	23,3%	28	93,3%
Sedang (50-69)%	12	40%	2	6,7%
Buruk (0-49)%	11	36,7	1	0%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, hanya 7 siswa (23,3%) yang berada dalam kategori Baik, 12 siswa (40%) dalam kategori Sedang, dan 11 siswa (36,7%) dalam kategori Buruk. Setelah diberikan penyuluhan dengan demonstrasi teknik Bass menggunakan sikat gigi tekstur medium, terjadi peningkatan keterampilan menyikat gigi secara signifikan, dengan 28 siswa (93,3%) berada pada kategori Baik, dan hanya 2 siswa (6,7%) yang masih berada pada kategori Sedang. Tidak ada siswa yang berada pada kategori Buruk setelah penyuluhan. Hasil ini memperkuat bahwa edukasi teknik menyikat gigi yang benar sangat berdampak terhadap keterampilan praktik menyikat gigi siswa.

- c. Skor debris indeks menyikat gigi teknik bass menggunakan sikat gigi tekstur soft disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Skor Debris Indeks Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Soft Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan

Skor Debris Indeks	Sebelum penyuluhan	%	Sesudah penyuluhan	%
Baik (0,0-0,6)	0	0%	27	76,6%
Sedang (0,7-1,8)	28	93,3%	7	23,3%
Buruk (1,9-3,0)	2	0,06%	0	0%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi berbulu soft, sebagian besar responden (28 dari 30 siswa) memiliki skor indeks debris yang tergolong dalam kategori “Sedang” (93,3%), sedangkan sisanya (2 dari 30 siswa) berada dalam kategori “Buruk” (6,7%). Setelah melakukan penyikatan gigi dengan sikat berbulu soft, mayoritas responden (23 dari 30 siswa) mengalami penurunan skor indeks debris ke kategori “Baik” (76,6%), dan sisanya (7 dari 30 siswa) masih berada dalam kategori “Sedang” (23,3%).

- d. Skor debris indeks menyikat gigi teknik bass menggunakan sikat gigi tekstur medium disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Skor Debris Indeks Menyikat Gigi Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Medium Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan

Skor debris indeks	Sebelum penyuluhan	%	Sesudah penyuluhan	%
Baik (0,0-0,6)	0	0%	26	86,6%
Sedang (0,7-1,8)	22	73,3%	4	13,3%
Buruk (1,9-3,0)	8	26,6%	0	0%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.5, menunjukkan bahwa sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi berbulu medium, sebagian besar responden (22 dari 30 siswa) memiliki skor debris dalam kategori “Sedang” (73,3%) dan memiliki skor debris indeks dengan kategori “Buruk” (8 dari 30 siswa) (26,6%). Setelah menyikat gigi dengan sikat berbulu medium, mayoritas responden (26 dari 30

siswa) mengalami peningkatan dengan skor debris masuk dalam kategori “Baik” (86,6%) dan memiliki skor debris indeks dengan kategori “Sedang” (4 dari 30 siswa) (13,3%) .

- e. Distribusi frekuensi rata-rata selisih penurunan debris indeks pada responden yang menyikat gigi dengan sikat gigi berbulu soft dan medium disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Responden Rata-Rata Selisih Penurunan Debris Indeks Pada Responden Yang Menyikat Gigi Dengan Sikat Gigi Berbulu Soft Dan Medium

Kelompok menyikat gigi	Jumlah (responden)	Sebelum	Sesudah	Selisih penurunan debris indeks sebelum dan sesudah penyuluhan
Tekstur soft	30	1,39%	0,62%	0,77%
Tekstur medium	30	1,52%	0,49%	1,03%

Berdasarkan tabel 4.6 memperlihatkan bahwa rata-rata skor sebelum menyikat gigi menggunakan sikat berbulu soft adalah 1,39% dan setelah menyikat menjadi 0,62%, dengan penurunan sebesar 0,77%. Sementara itu, pada kelompok yang menggunakan sikat berbulu medium, rata-rata skor awal adalah 1,52% dan menurun menjadi 0,49% setelah menyikat, dengan selisih penurunan sebesar 1,03%. Hal ini menunjukkan bahwa menyikat gigi dengan sikat berbulu medium (Sedang) lebih efektif dalam menurunkan skor debris dibandingkan sikat gigi berbulu soft (halus).

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang anak yang berusia 9-11 tahun SD Negeri Angkasa, Pengaruh penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan teknik bass dengan menggunakan sikat gigi tekstur soft dan tekstur medium dilihat menggunakan daftar tilik yang berisikan 10 pertanyaan sesuai dengan langkah menyikat gigi dengan teknik Bass dan pemeriksaan langsung disetiap siswa. Penyuluhan dilakukan melalui pendekatan edukatif dan demonstratif, dimana siswa diberikan informasi serta praktik langsung. Hal ini memberikan pemahaman menyeluruh dan memperbaiki kebiasaan menyikat gigi yang sebelumnya kurang tepat.

1. Menyikat Gigi Teknik Bass Dengan Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Soft

Berdasarkan Tabel 4.2, sebelum penyuluhan, hanya 26,7% siswa yang memiliki kemampuan menyikat gigi dengan teknik Bass menggunakan sikat gigi tekstur soft dalam kategori baik. Setelah penyuluhan, persentase ini meningkat signifikan menjadi 86,7%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan demonstrasi secara langsung sangat efektif meningkatkan keterampilan praktik siswa.

Hal ini menunjukan bahwa penyuluhan teknik menyikat gigi menggunakan metode Bass sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada siswa. peningkatan ini disebabkan oleh pendekatan penyuluhan yang dilakukan melalui demonstrasi dan latihan langsung sehingga anak-anak tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga mempraktikkan langsung teknik menyikat gigi yang benar.

Penelitian sejalan disampaikan oleh (Pantow et al., 2014), yang menyatakan bahwa metode penyuluhan yang dilakukan secara langsung melalui demonstrasi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan anak dalam menyikat gigi. Dalam studinya, penyuluhan yang dilakukan pada siswa SD menunjukkan penurunan indeks plak secara signifikan setelah edukasi teknik menyikat gigi diberikan.

2. Menyikat Gigi Teknik Bass Dengan Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Medium

Berdasarkan hasil penelitian, Tabel 4.3, sebelum penyuluhan hanya 23,3% siswa yang memiliki kemampuan menyikat gigi dengan teknik Bass menggunakan sikat gigi tekstur soft dalam kategori baik. Setelah penyuluhan, persentase ini meningkat signifikan menjadi 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan demonstrasi secara langsung sangat efektif meningkatkan keterampilan praktik siswa.

Hal ini membuktikan bahwa selain metode penyuluhan yang efektif, tekstur bulu sikat juga memengaruhi kualitas pembersihan dan kenyamanan siswa saat menyikat gigi. Bulu sikat gigi tekstur medium memiliki kekakuan yang cukup untuk membersihkan plak, tetapi tetap aman jika digunakan dengan teknik yang benar seperti metode Bass.

Menurut penelitian dari Chesney et.al. (2021) dalam *Clinical Oral Investigations*. Bahwa sikat dengan bulu medium mampu mengangkat plak lebih efisien dari pada sikat gigi lembut, jika dikombinasikan dengan teknik menyikat yang tepat dan tanpa tekanan berlebihan.

3. Skor Debris Indeks Menyikat Gigi Teknik Bass Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Soft

Berdasarkan Tabel 4.4, sebelum intervensi, mayoritas siswa (93,3%) memiliki skor debris indeks dalam kategori sedang, dan 6,7% dalam kategori buruk. Setelah penyuluhan dan praktik menyikat gigi dengan teknik Bass, 76,6% siswa berada dalam kategori baik, dan sisanya dalam kategori sedang.

Perubahan ini menunjukkan bahwa meskipun tekstur soft dianggap lebih lembut dan aman, efektivitasnya tetap bergantung pada teknik menyikat. Tanpa teknik yang benar, sikat gigi soft mungkin tidak cukup efektif membersihkan debris dan plak.

Menurut Arifian et al. (2022), menyikat gigi yang dilakukan dengan teknik yang benar sangat efektif dalam mengurangi debris, bahkan jika menggunakan sikat dengan bulu lembut sekalipun.

4. Skor Debris Indeks Menyikat Gigi Teknik Bass Menggunakan Sikat Gigi Tekstur Medium

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa sebelum intervensi, 73,3% siswa berada pada kategori sedang, dan 26,6% dalam kategori buruk. Setelah intervensi, 86,6% siswa menunjukkan hasil debris indeks dalam kategori baik.

Efektifitas pembersihan yang tinggi ini menunjukkan bahwa sikat gigi dengan tekstur medium lebih mampu mengangkat plak dan debris.

Menurut Mauliddiyah (2021) Peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok soft sikat gigi dengan tekstur medium lebih efektif dalam menghilangkan plak dan debris karena strukturnya lebih kokoh dan mampu menjangkau plak yang menempel kuat.

5. Distribusi Frekuensi Rata-Rata Selisih Penurunan Debris Indeks Pada Responden Yang Menyikat Gigi Dengan Sikat Gigi Berbulu Soft Dan Medium

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan selisih penurunan rata-rata skor debris indeks pada kelompok sikat gigi soft sebesar 0,77 dan kelompok sikat gigi medium sebesar 0,93. Ini menandakan bahwa penggunaan sikat gigi medium memberikan hasil yang lebih efektif dalam menurunkan skor debris indeks.

Hal ini menunjukkan bahwa sikat gigi tekstur medium lebih efektif dalam membersihkan debris indeks dibandingkan sikat gigi tekstur soft. Namun, pemilihan sikat gigi harus tetap memperhatikan kenyamanan dan kesehatan gusi agar tidak menimbulkan iritasi pada gusi.

Menurut (Beno et al., 2022) ditemukan bahwa rata-rata indeks debris sebelum menyikat gigi Efektivitas penggunaan sikat gigi berbulu halus (soft) dan sedang

(medium) terhadap penurunan indeks debris dalam penelitian tersebut, serta hasil studi literatur, menunjukkan bahwa menyikat gigi dengan sikat berbulu sedang (medium) mampu menghilangkan debris lebih optimal dan dalam waktu yang lebih singkat, dengan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam menurunkan indeks debris dibandingkan dengan menyikat gigi dengan berbulu halus (soft).